

## RINGKASAN

### KEPATUHAN MINUM OBAT ARV PADA ODHA DI RSUD SYARIFAH AMBAMI RATO EBU BANGKALAN DENGAN METODE *PILL COUNT*

**Khonina**

*Human Immunodeficiency Virus* (HIV) merupakan virus yang menginfeksi sel dalam sistem kekebalan tubuh, menghancurkan dan merusak fungsinya. Infeksi HIV membuat kerusakan progresif sistem kekebalan tubuh sehingga menyebabkan AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*). Orang dengan HIV/AIDS memerlukan pengobatan dengan Antiretroviral (ARV) untuk mengurangi kadar virus HIV di dalam tubuh supaya tidak menjadi lebih parah atau disebut AIDS. Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA), penderita yang mengarah pada pengertian bahwa orang tersebut sudah secara positif didiagnosis terinfeksi HIV. Seseorang yang terdiagnosis ODHA membutuhkan pengobatan Antiretroviral (ARV), dimana pengobatan ini dapat menuntun ODHA untuk patuh dan menjalankan pengobatannya secara teratur. Pelanggaran dalam meminum obat dapat berakibat fatal. Bahkan dapat menyebabkan kegagalan dalam proses pengobatan. Bahkan dapat menyebabkan kegagalan dalam proses pengobatan.

Kepatuhan merupakan suatu konsistensi perilaku seorang individu terhadap nasehat medis atau kesehatan serta mengkonsumsi obat-obatan tertentu sesuai dengan petunjuk yang telah ditetapkan oleh medis dengan waktu yang tepat dan benar. Kepatuhan minum ARV untuk seorang dengan HIV positif sebenarnya merupakan sebuah kewajiban, karena ARV dapat membuat kualitas hidup mereka meningkat sehingga mereka dapat melakukan aktivitas seperti orang pada umumnya

Pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kepatuhan minum obat ARV pada pasien HIV/AIDS di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan. Dengan aspek penelitian meliputi data demografi pasien atau responden (jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, lama terdiagnosis, dan jumlah obat yang dikonsumsi oleh responden). Metode penelitian yang digunakan adalah metode *pill count*. Metode *pill count* merupakan cara untuk mengetahui tingkat kepatuhan minum obat pasien dengan cara dilakukan perhitungan jumlah sisa obat pada setiap pasien. *Pill count* merupakan persentase kepatuhan pasien bisa dihitung dari perbandingan antara jumlah obat yang dikonsumsi dengan jumlah obat yang seharusnya dikonsumsi dikali 100%.

Hasil dari data demografi pasien atau responden menunjukkan bahwa karakteristik paling dominan pada jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 74

responden (62,18%), dengan usia paling dominan yaitu usia dewasa (25-49 tahun) sebanyak 98 responden (82,35%). Pada tingkat pendidikan paling dominan yaitu SMA/SMK sebanyak 58 responden (48,73%). Dengan data responden paling banyak adalah responden yang sudah memiliki pekerjaan sebanyak 97 (81,51%). Dan lama terdiagnosis paling banyak yaitu 1-5 tahun (78,99%). Dan jumlah obat paling banyak yaitu 1-3 macam obat (94,11%). Pada hasil penelitian diperoleh % kepatuhan minum obat pada 119 responden yaitu 98,3%. Hasil % kepatuhan tersebut menunjukkan bahwa pasien HIV/AIDS di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan memenuhi rentang spesifikasi kepatuhan minum obat.